

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sekolah adalah lingkungan pendidikan ke dua setelah keluarga. Sehubungan dengan itu M. Arifin mengatakan : “ Pendidikan agama Islam di Indonesia merupakan bagian pennisikan agama Islam, dimana tujuan utamanya adalah membina dan mendasari anak didik dengan nilai-nilai agama sekaligus mengajarkan ilmu agama Islam sehingga ia mengajarkan syari’at Islam secara benar”.<sup>1</sup>

Alam raya telah ditundukkan oleh Allah kepada manusia. Manusia dapat memanfaatkannya dengan sebaik-baiknya. Namun pada saat yang sama, manusia tidak boleh tunduk dan merendahkan diri kepada segala sesuatu yang telah direndahkan Allah untuknya. Berapapun harga benda-benda itu, ia tidak boleh diperbudak oleh benda-benda sehingga mengorbankan kepentingannya sendiri. Manusia dalam hal ini dituntut untuk selalu mengingat-ingat, bahwa ia boleh meraih apapun asalkan yang diraihnya serta cara meraihnya tidak mengorbankan kepentingannya di akhirat kelak.

Akhlak dalam kehidupan manusia memiliki kedudukan yang sangat menentukan karena ia mengatur segala dimensi yang berhubungan

---

<sup>1</sup> Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum)*. Jakarta, Bina Aksara 1991, hlm.4-5

dengan kehidupan manusia. Tujuan akhlak adalah hendak menciptakan manusia sebagai makhluk yang tinggi dan sempurna, dan membedakannya dari makhluk lainnya. Akhlak hendak menjadikan orang berakhlak baik, bertindak-tanduk yang baik terhadap manusia, terhadap sesama makhluk hidup dan terhadap Allah, Tuhan yang menciptakan kita.

Remaja sebagai penerus bangsa dan pembangunan nasional sudah seharusnya diberikan bekal ketrampilan seperti kepemimpinan, kesegaran jasmani dan kreasi, patriotism, idealism, kepribadian dan budi pekerti yang luhur supaya tumbuh kreatifitas remaja yang berkembang secara wajar dan bertanggung jawab untuk menjaga alam lingkungan yang diciptakan oleh Allah, dan untuk membentuk semua itu perlu dilakukan proses bimbingan baik di rumah maupun di sekolah, terutama bimbingan dalam rangka membentuk akhlak terhadap lingkungan sehingga diharapkan memiliki sifat dan prilaku yang luhur termasuk akhlak terhadap lingkungan. Seperti menjaga, merawat, dan memelihara lingkungan disekitarnya.

Sejak mulai tahun 1980 kenakalan remaja menjadi meluas baik di dalam frekuensi maupun di dalam keseriusan kualitasnya. Dimana mereka sudah terjangkit budaya sex bebas, kekerasan, minum-minuman keras dan lain sebagainya. Bahkan sampai sekarang kenakalan remaja semakin meningkat dan lebih didominasi oleh anak-anak sekolah terutama pada anak usia remaja setingkat anak SMP dan SMA. Kenyataan ini merupakan sedikit bukti yang menunjukkan pentingnya akhlak dimulai sejak dini atau pada masa kanak-kanak, karena pada masa usia ini mereka mudah sekali

dipengaruhi oleh pihak luar. Hal ini juga merupakan permasalahan dakwah dan pembinaan yang harus dilakukan baik melalui sekolah, lingkungan, dan lingkungan keluarga. Seperti yang diterapkan di sekolah Alam Ar-Ridho yang ada di Tembalang.

Sekolah alam adalah sekolah yang menggunakan sistem pembelajarannya dengan konsep tematik, dengan berbasis pada pendidikan yang memanfaatkan alam semesta di mana metode belajarnya menggunakan lingkungan alam sekitar yang dijadikan sebagai sarana objek observasi dan sarana pembelajaran.

Disebut sekolah alam karena lokasi pembelajarannya tidak menggunakan gedung seperti sekolah pada umumnya tetapi di alam bebas yang kelasnya berbentuk saung. Sekolah alam menerapkan pendidikan fitrah karena sekolah alam berusaha mengembangkan pendidikan bagi semua (seluruh umat manusia) dan belajar dari semua (seluruh makhluk di alam sekitar) sehingga fitrah manusia dapat berkembang dan tumbuh sesuai kompetensinya.

Berdirinya sekolah Alam ini memiliki tujuan dan gagasan untuk menciptakan sistem belajar mengajar yang menyenangkan dan diharapkan dapat menjadi pilihan dalam mendidik dan membimbing siswa-siswanya dengan sistem pendidikan intelektual dan pembinaan moral dengan berbasis Islam sehingga dapat menumbuhkan akhlak yang baik. Sehingga dengan adanya bimbingan yang diterapkan oleh sekolah alam ini

diharapkan siswa-siswa yang ada di sekolah alam ini memiliki akhlak yang sesuai dengan nilai-nilai.

Di SMP Alam Ar-Ridho Tembalang Semarang, dalam membina siswa-siswanya lebih menekankan pada pembentukan akhlak terhadap lingkungan, karena pembinaan akhlak merupakan tumpuan perhatian pertama dalam Islam. Akhlak yang dimaksud disini ialah bukan semata-mata teori yang muluk-muluk tetapi akhlak sebagai perilaku manusia yang keluar dari hati melalui proses pendidikan Islam seperti yang dilakukan oleh SMP Alam Ar-Ridho Tembalang Semarang. karena akhlak bertujuan menciptakan manusia sebagai makhluk yang tinggi dan sempurna, juga membedakannya dengan makhluk lain serta menjadikan manusia sebagai orang yang berperilaku mulia, baik sesama makhluk maupun kepada Allah SWT. Dalam hal ini tidak ada teladan budi pekerti yang lebih dari pada budi pekerti yang dilakukan Rasulullah SAW, yang memiliki sikap tenang, berlapang dada, bermuka manis dan senyum simpatik kepada siapa saja, sikapnya ramah dan tutur katanya lemah lembut dengan ucapan yang baik dan sopan, karena pada dasarnya Nabi Muhammad SAW diutus ke muka bumi ini dengan maksud utama membina dan menyempurnakan akhlak.

Dalam pembentukan akhlak siswa-siswa SMP menjadi pribadi yang berkualitas dan berakhlak terutama akhlak terhadap lingkungan maka diperlukan bimbingan Islami dengan menggunakan metode-metode bimbingan yang sesuai dengan kondisi dan tempatnya. Metode bimbingan diklasifikasikan menjadi dua yaitu, metode langsung dan metode tidak

langsung. *Pertama* metode langsung adalah metode komunikasi langsung yang merupakan metode dimana pembimbing melakukan komunikasi langsung dengan orang yang dibimbingnya. *Kedua* metode tidak langsung adalah metode komunikasi tidak langsung dimana bimbingan yang dilakukan melalui media komunikasi masa.<sup>2</sup>

Salah satu usaha yang harus dilakukan dalam pendidikan akhlak terhadap lingkungan adalah pembentukan jasmani yang sehat, pengembangan intelektual dan pengembangan skill memberikan materi-materi tentang penciptaan alam, manfaat dan bahaya alam lingkungan jika tidak dijaga dan dirawat. Di samping itu ada satu lagi yang menjadi syarat mutlak yaitu akidah, artinya usaha untuk menanamkan kesadaran berakidah. Kesadaran bukan hanya tahu bahwa Allah itu ada dan seterusnya, tetapi sadar untuk menjalankan yang *ma'ruf* dan meninggalkan yang *munkar* termasuk didalamnya menjaga dan merawat semua ciptaan Allah dimuka bumi terutama disekitar lingkungan.<sup>3</sup> Dari berbagai fenomena diatas maka perlu adanya upaya dan penanganan yang lebih intensif untuk mengatasi permasalahan dalam pendidikan akhlak terhadap lingkungan. Salah satu alternatif yaitu dengan menggunakan bimbingan Islami, dimana dalam bimbingan Islami ini lebih menekankan pada cara-cara atau pendekatan pelaksanaan ajaran dan nilai-nilai Islam dalam membentuk akhlak seseorang.

---

<sup>2</sup> Ainnurrahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling Islam*, Yogyakarta, UII Press, 2001, hlm.55

<sup>3</sup> Amin Syukur, *Studi Akhlak*, Semarang, Walisongo Press, 2010, hlm.184

Berangkat dari latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui dan melakukan penelitian di Sekolah Alam Ar-Ridho Tembalang Semarang, dengan judul “Implementasi Pendidikan Akhlak Terhadap Lingkungan di SMP Alam Ar-Ridho Tembalang Semarang”.

## **B. Alasan Pemilihan Judul**

Dalam penulisan skripsi ini penulis memiliki beberapa alasan mengapa penelitian ini dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. Kompleksnya problematika kehidupan di era globalisasi ini telah mengakibatkan munculnya berbagai tantangan bagi kehidupan manusia, dan tantangan yang paling berat dalam hal ini adalah nilai moral, terutama nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap lingkungan bagi kalangan peserta didik. Tantangan tersebut nampaknya menjadi problematika pendidik untuk menjadi perhatian khusus, dan agar segera diatasi sedini mungkin.
2. Perlunya peserta didik untuk diajak merasakan serta mengalami proses kebersihan lingkungan dan kedisiplinan dalam menaati segala aturan-aturan sekolah yang telah ditetapkan.
3. Penulis memilih Sekolah Alam Ar-Ridho sebagai objek penelitian karena Sekolah Alam Ar-Ridho menggunakan sistem pembelajarannya dengan konsep tematik, dengan berbasis pada pendidikan yang memanfaatkan alam semesta dimana metode pembelajarannya menggunakan lingkungan alam sekitar yang

dijadikan sebagai sarana objek observasi dan sarana pembelajaran.

### C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul skripsi, maka penulis memandang perlu untuk memberikan penjelasan beberapa istilah antara lain sebagai berikut :

#### 1. Implementasi

Implementasi secara bahasa berarti “pelaksanaan, penerapan”.<sup>4</sup> Sedangkan menurut istilah implementasi adalah suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau motivasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, ketrampilan, maupun nilai dan sikap.<sup>5</sup>

Penelitian ini mengambil objek sekolah Alam Ar-Ridho Tembalang Semarang. Implementasi Pendidikan Akhlak pada penelitian ini mencakup bagaimana perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi yang terkait dengan proses belajar Pendidikan Akhlak.

Peneliti ingin mengetahui bagaimana sistem kegiatan terhadap lingkungan dalam Pendidikan Akhlak di sekolah Alam Ar-Ridho Tembalang Semarang, hingga mampu menjadi program unggulan dalam madrasah tersebut. Penelitian ini juga tertuju pada

---

<sup>4</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2011, hlm. 529

<sup>5</sup> Dr. H.E Mulyasa M.Pd, *Koneke (Konsep, Karakteristik, Dan Implementasi)*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2002, hlm. 93

konsep yang dibangun oleh kepala sekolah dan para guru dalam rangka penyelenggaraan pentingnya mencintai lingkungan yang ada disekitar kita.

## 2. Pendidikan

Pendidikan ialah proses membimbing manusia dari kegelapan, kebodohan, dan pencerahan pengetahuan. Dalam arti luas pendidikan baik formal maupun informal meliputi segala hal yang memperluas pengetahuan manusia tentang dirinya sendiri dan tentang dunia tempat mereka hidup.<sup>6</sup>

Pendidikan yang dimaksud oleh penulis pada skripsi ini ditekankan pada pendidikan terhadap lingkungan.

## 3. Akhlak

Akhlak adalah hal ikhwal yang melekat dalam jiwa, daripadanya timbul perbuatan-perbuatan yang mudah tanpa dipikirkan dan diteliti oleh manusia.<sup>7</sup> Akhlak dalam skripsi ini adalah akhlak terhadap lingkungan.

## 4. Lingkungan

Lingkungan ialah suatu yang melingkungi tubuh yang hidup. Lingkungan tumbuh-tumbuhan oleh adanya tanah dan

---

<sup>6</sup> Drs. M. Yatimin Abdullah, M.A *Studi Akhlak dalam Persepektif Al-Quran*. Jakarta, Amzah, cet 1.2007.hlm 21

<sup>7</sup> Prof. Dr. H. Zainuddin Ali, M.A, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, Bumi Aksara. 2007, hlm 30

udaranya, lingkungan manusia ialah apa yang melingkunginya dari negri, lautan, sungai, udara dan bangsa.<sup>8</sup>

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perencanaan Pendidikan Akhlak terhadap lingkungan di SMP Alam-Ar-Ridho
2. Bagaimana pelaksanaan Pendidikan Akhlak terhadap lingkungan di SMP Alam-Ar-Ridho
3. Bagaimana evaluasi Pendidikan Akhlak terhadap lingkungan di SMP Alam-Ar-Ridho

#### **E. Tujuan Penelitian**

Dalam setiap kegiatan, perlu adanya tujuan yang jelas. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan pendidikan akhlak terhadap lingkungan di SMP Alam Ar-Ridho
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pendidikan akhlak terhadap lingkungan di SMP Alam Ar-Ridho
3. Untuk mengetahui bagaimana evaluasi pendidikan akhlak terhadap lingkungan di SMP Alam Ar-Ridho

#### **F. Metode Penulisan Skripsi**

1. Jenis Penelitian

---

<sup>8</sup> Drs. H. A. Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, Bandung, Pustaka Setia. 2010, hlm 91

Dalam penelitian ini digunakan metodologi penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yang memiliki karakteristik alami (*natural setting*) sebagai sumber data langsung, deskriptif, proses lebih diperhatikan daripada hasil, analisa dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara analisa induktif dan makna merupakan hal yang esensial.<sup>9</sup>

## 2. Metode Pengumpulan Data

### a. Aspek penelitian :

Aspek penelitian adalah gejala yang bervariasi yang menjadi obyek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi aspek peserta didik SMP Alam Ar-Ridho adalah :

#### Kegiatan Pendidikan Akhlak

Aspek kegiatan pendidikan akhlak meliputi :

#### a.) Perencanaan

1) Silabus *Standar Operasional Prosedur* (SOP)

#### b.) Pelaksanaan

1) 3 R (*Reuse, Reduce, Recycle*)

2) Metode

3) Faktor Pendukung dan Penghambat

#### c.) Evaluasi

---

<sup>9</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosda Karya, 2000, hlm. 3

### 3. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yang peneliti kemukakan:

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan peneliti dari sumber utamanya.<sup>10</sup> Data primer didapat dari individu melalui hasil wawancara. Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah Kepala SMP Alam Ar-Ridho Tembalang meliputi : Ketua, guru, karyawan, dan peserta didik.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penunjang dalam bentuk dokumen – dokumen.<sup>11</sup> Data sekunder meliputi dokumen, sumber tertulis ataupun yang lain yang menunjang kebutuhan bagi penelitian seperti buku-buku tentang pendidikan akhlak. Disini data umum SMP Alam Ar-Ridho, keadaan karyawan, sarana dan prasarana, serta data penunjang lain menjadi bagian dari data sekunder

#### c. Pendekatan

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan menggunakan pendekatan sosiologis antropologis. Dengan pendekatan ini berarti gambaran – gambaran yang dikembangkan tidak hanya didasarkan atas kenyataan empirik sebagaimana dapat dipahami dari permasalahan – permasalahan

---

<sup>10</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Rajawali Press, 1983, hlm 93

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm 65

yang dirumuskan, gambaran yang demikian dapat dilihat dari perspektif bidang studi pendidikan.<sup>12</sup>

d. Fokus Penelitian

Fokus dari penelitian ini adalah pendidikan akhlak terhadap lingkungan di SMP Alam Ar-Ridho Tembalang Semarang.

e. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di SMP Alam Ar-Ridho Tembalang Semarang

f. Subyek Penelitian

Subyek dari penelitian ini adalah lingkungan sekolah yang berada dibawah naungan SMP Alam Ar-Ridho, pimpinan sekolah serta seluruh komponen yang berada di SMP Alam Ar-Ridho Tembalang Semarang pada umumnya.

g. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah sebagai instrumen kunci, oleh karena itu dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau human intrrusment.<sup>13</sup> Peneliti sebagai instrumen karena ia merupakan pelaksana, pelaksanaan pengumpulan data analisis dan penafsiran data, dan akhirnya ia menjadi pelopor – pelopor hasil penelitiannya. Pengertian instrumen atau alat penelitian disini tepat karena ia menjadi segalanya.

---

<sup>12</sup> Imam Barnadib, *Pendidikan Perbandingan : Buku I Dasar – Dasar*, Yogyakarta : Andi Offset, 1998, hlm. 15

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&A*, Bandung : Alfabeta, 2006, hlm. 1 - 2

#### h. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang utama dalam penelitian, karena memiliki tujuan utama untuk mengumpulkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan. Pada penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan natural setting (kondisi yang alamiah).

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah :

##### 1) Wawancara / *Interview*

Suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan demikian mengungkapkan pertanyaan – pertanyaan kepada responden. Peneliti mengadakan wawancara langsung kepada guru maupun peserta didik.

Dalam wawancara penulis menanyakan tentang bagaimana proses Pendidikan Akhlak Terhadap Lingkungan di SMP Alam Ar-Ridho Tembalang Semarang.

Peneliti mewawancarai Kepala Sekolah terkait implementasi Pendidikan Akhlak Terhadap Lingkungan, diantaranya mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang diselenggarakan di SMP Alam Ar-Ridho Tembalang Semarang. Selain kepala sekolah peneliti juga menjadikan peserta didik sebagai narasumber untuk mengetahui seberapa

jauh mereka mampu mengikuti proses pembelajaran pendidikan akhlak dengan baik.

## 2) Observasi

Observasi atau pengamatan adalah teknik yang digunakan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala penelitian. Metode observasi ini digunakan dalam rangka untuk mengetahui tentang pelaksanaan Pendidikan Akhlak Terhadap Lingkungan di SMP Alam Ar-Ridho Tembalang Semarang.

## 3) Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mencari dan menghasilkan data dari sumber non insani, sumber ini terdiri dari dokumen atau rekaman. Rekaman sebagai penguat setiap tulisan atau pernyataan yang disiapkan oleh atau untuk individual dengan tujuan membuktikan adanya suatu peristiwa atau memenuhi *accounting*.<sup>14</sup>

Metode ini penulis gunakan dalam rangka mencari informasi tentang gambaran umum SMP Alam Ar-Ridho Tembalang Semarang, proses kegiatan Pendidikan Akhlak Terhadap Lingkungan dan data lain yang mendukung.

## G. Sistematika Penulisan Skripsi

---

<sup>14</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach*, Jilid I, Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1990, hlm 137

Sistem penulisan skripsi dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai bab demi bab sehingga dapat memudahkan dalam menanggapi isi skripsi secara keseluruhan.

Pada bagian awal terdiri dari : Halaman Sampul, Halaman Judul, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Kata Pengantar, Halaman Daftar Isi, Halaman Daftar Tabel dan Halaman Daftar Gambar. Sedangkan bagian ini terdiri dari beberapa sub bab, yang dalam uraiannya masing – masing sub bab ada pula terdiri dari bagian terkecil sebagai penjelasan yang lebih rinci, yaitu sebagai berikut :

**BAB I** : Pendahuluan meliputi Alasan pemilihan judul, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian Skripsi, Metode Penulisan Skripsi dan Sistematika Penulisan Skripsi.

**BAB II** : Kajian teori yang meliputi Pendidikan Islam yang menguraikan tentang pengertian, dasar, tujuan, metode dan materi. Pendidikan Agama Islam meliputi tentang pengertian, dasar, tujuan, fungsi, materi dan metode Pendidikan Agama Islam. Pengertian dan macam-macam akhlak dan teori pembentukan akhlak meliputi tentang pengertian akhlak, macam-macam akhlak dan pendidikan akhlak terhadap lingkungan.

**BAB III** : Pendidikan Akhlak terhadap Lingkungan di Sekolah Alam Ar-Ridho Tembalang Semarang menguraikan tentang

kondisi umum sekolah, meliputi : Sejarah Pendirian Sekolah Alam Ar-Ridho, Letak Geografis, Visi dan Misi Sekolah, Struktur Organisasi, Keadaan Guru, Keadaan Peserta didik, Sarana dan Prasarana, Pembentukan Akidah, Ibadah, dan Akhlak Islam. Dan Pelaksanaan Akhlak Terhadap Lingkungan di SMP Alam Ar-Ridho Tembalang Semarang meliputi : aspek pembelajaran yaitu, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

**BAB IV** : Membahas tentang analisis dari hasil penelitian yaitu analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskandalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.

**BAB V** : Penutup meliputi : Kesimpulan dan saran – saran. Pada bagian akhir terlampir tentang : Daftar pustaka lampiran – lampiran lainnya dan daftar riwayat hidup. Demikian gambaran skripsi yang tersimpul dalam sistematika skripsi, semoga dapat menghantarkan para pembaca pada maksud yang terkandung di dalamnya.